

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
 Posisi Laporan : Triwulan III 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan III 2019		Periode Triwulan III 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
<i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>					
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,234,889		1,150,695
<i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	389,314	19,466	349,653	17,483
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	934,503	93,450	1,231,572	123,157
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	909,181	318,588	687,582	223,273
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)				
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	295,884	28,095	239,186	22,471
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	468,058	468,058	310,018	310,018
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	303,221	15,161	295,085	14,754
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		942,817		711,156
<i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>					
8.	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	244,704	232,744	264,109	231,448
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	244,704	232,744	264,109	231,448
12.	TOTAL HQLA		1,234,889		1,150,695
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH)		710,074		479,709
14.	LCR (%)		173.91%		239.87%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan III 2019

A n a l i s i s

LCR pada Triwulan III - 2019 sebesar 173,91% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 % . Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset (HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 62,52% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.